

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada bab IV, ditemukan bentuk unsur kelas kata bahasa Inggris dan faktor penyebab campur kode dalam mini album Milet tahun 2019-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Campur kode kata benda bentuk umum (common nouns), merupakan data yang paling banyak ditemukan, alasannya karena penyanyi sekaligus penulis lirik lagu tersebut dibesarkan di luar negeri, sehingga kata benda yang bersifat umum merupakan salah satu kelas kata yang paling mudah untuk dilakukan, karena campur kode dalam satu kata. Kemudian selanjutnya ditemukan campur kode dalam bahasa Inggris bentuk jamak dalam kata benda, tetapi dalam bahasa Jepang bukan bentuk jamak (kata benda).
2. Faktor penyebab terjadinya campur kode pada mini album oleh Milet yang paling banyak ditemukan adalah faktor topik pembicaraan, alasannya karena penyanyi lebih suka menjelaskan inti atau maksud dari perasaannya melalui kata pada lirik lagu. Selanjutnya faktor kedua terbanyak ialah faktor istilah yang lebih populer, karena penyanyi melakukan pencampuran kode untuk mencari padanan kata yang lebih populer di dalam lirik lagu tersebut.

## 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti campur kode, dapat meneliti campur kode dalam bentuk penyisipan unsur frasa, baster, idiom, klausa, maupun kalimat. Untuk sumber data tidak hanya berpedoman pada lirik lagu saja, dapat juga dari komik, novel, berita, ataupun vlog dari internet yang berupa youtube.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahidi, A., & Sudjianto. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (H. Sudrajat (ed.); Cetakan ke). Kesaint Blanc.
- Eka SusyLOWATI, R. W. (2021). Campur Kode Penyiar Radio Di Eks-Karesidenan Surakarta. *Nusantara Hasana Journal*, 1(3), 64. <https://doi.org/2798-1428>
- Fadillah .A, G. (2021). *CODE MIXING ANALYSIS ON TIMELESS BEGINS ALBUM BY ANALISIS CAMPUR KODE PADA ALBUM TIMELESS BEGINS OLEH*. 5, 171–178. <https://doi.org/10.22216/kata.v5i1.172>
- Geta, B., Meidariani, N. W., Studi, P., Jepang, S., Bahasa, F., & Denpasar, U. M. (2022). *CAMPUR KODE LIRIK LAGU JKT48*. 2(1). <https://doi.org/Vol. 2, no. 1>
- Indrastuti, N. S. K. (1997). Alih Kode dan Campur Kode dalam Siaran Radio: Analisis Sociolinguistik. In *Humaniora* (Vol. 1, Issue 5, p. 39). <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/1878>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat* (Cetakan Pe).
- Nababan, P. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pngantar* (Cetakan Ke). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rozakis, L. (2003). *English Grammar for the Utterly Confused*. The McGraw Hill Companies.
- Sitinjak, T. M. (2018). *Campur Kode Dalam Acara Ini Talkshow Di Stasiun TV "NET TV."* 1.
- Suandi, I Nengah. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. (2015a). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Sanata Dharma University Press.
- Sudaryanto. (2015b). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis)*. Sanata Dharma University Press.
- Swastika, A. A., & Hasanah, L. U. (2020). Wujud Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Yuna Ito Pada Album Heart. *Mezurashii*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v2i2.4599>
- Syahrial, S. (2019). Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study). *Jurnal KATA*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.22216/kata.v3i1.3980>

**Sumber Internet:**

- <https://jpopstyle.com/milet-profil-artis-discography-hingga-perjalanan-karier/>
- <https://www.hinayume.com/2022/07/milet-seventh-heaven-surga-ketujuh.html>
- <https://palu.tribunnews.com/2022/01/20/penyanyi-milet-beri-bocoran-album-kedua-bernuansa-western-terbaru-dirilis-video-klip-wake-me-up?page=all>
- <https://www.msn.com/id-id/hiburan/celebrity/profil-penyanyi-jepang-milet-masuk-nominasi-tc-candler-tenar-berkat-tampil-di-olympic-tokyo-2020/ar-AA103Pt7?li=BB12q>
- <https://pianity.com/milet>
- <https://www.areawibu.com/mengenal-milet-penyanyi-j-pop-dengan-suara-unik/>
- [https://youtu.be/ce\\_9Ze-gf2o](https://youtu.be/ce_9Ze-gf2o)
- <https://youtu.be/d1KwEOSAkh4>
- <https://youtu.be/xFoU6FWu3Mk>
- <https://youtu.be/e3GMU93NdPs>
- <https://youtu.be/5qftJ2P3lrQ>
- [https://youtu.be/ILuCsl\\_Kjbw](https://youtu.be/ILuCsl_Kjbw)
- <https://youtu.be/sa2aB-PrhFk>
- <https://youtu.be/UoQc9fkamSI>
- <https://youtu.be/JrUjvFhk3NQ>

## LAMPIRAN

No	Jenis Campur kode	Data	Faktor Penyebab Campur Kode
1.	<b>Kata Benda Umum (Common Nouns)</b>	照らし出す永遠は <u>twilight</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu mitra bicara. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>twilight</i> pada lirik tersebut, daripada kata <i>yuugure</i> dalam bahasa Jepang, agar penontonnya yang berasal dari negara lain dapat memahami isi dari lagu tersebut. Dimana penyanyi ingin menjelaskan tentang makna dari lagunya yaitu tentang kerinduan terhadap perjuangan seseorang dalam mengejar orang yang dicintainya walaupun banyak rintangan seperti kebohongan, kegelisahan, serta tidak mengingat alasan yang membuat dia bisa jatuh cinta pada orang tersebut.
2.		とめどなく放つ 濁 り切った <u>sewage</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu hanya untuk sekadar gengsi. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>sewage</i> pada lirik tersebut, daripada kata <i>yogore</i> dalam bahasa Jepang, hal ini terjadi karena penyanyi ingin mempertimbangkan padanan kata yang digunakan, dimana kata kotoran sendiri dapat di artikan sebagai noda (bekas sakit hati), karena lirik lagu ini menjelaskan tentang perasaan seseorang yang tidak bisa melepaskan atau melupakan kekasihnya, hingga tidak bisa menahan sakit pada hatinya.

3.		繰り返すほど見え なくなっていく <u>home</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>home</i> daripada ie dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>home</i> , karena penyanyi ingin menjelaskan tentang seseorang yang masih terus memikirkan orang yang dicintainya, sehingga tidak tau cara mengendalikan perasaannya dan tidak tau cara untuk kembali.
4.		涙にさえ灯る日が ひとつの <u>sign</u> ひとつの <u>light</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih penyisipan unsur kata dari bahasa Inggris yaitu <i>sign</i> dan <i>light</i> , daripada <i>sain</i> dan <i>raito</i> dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik di atas yaitu kata <i>sign</i> dan <i>light</i> , karena menjelaskan tentang pembuktian seseorang terhadap masa lalunya, dimana ia merasa sudah tidak yakin untuk bisa bersama lagi. Hanya air mata orang yang dicintainya itu yang bisa membuat sebuah tanda dan cahaya atau sebuah keyakinan baru.
5.		どこまで覆い尽くすの <u>light</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>light</i> , daripada <i>akari</i> atau <i>raito</i> dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>light</i> , karena menceritakan tentang seberapa jauh cahaya akan menutupi, cahaya di sini diartikan sebagai perasaan yang ditutupi oleh seseorang yang sedang jatuh cinta.
6.		どこまで行っても 見えない <u>road</u> 終わらない <u>road</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur kata bahasa Inggris yaitu <i>road</i> , daripada <i>michi</i> dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>road</i> , karena menjelaskan

			tentang seseorang yang kemanapun ia pergi, selalu mengingat orang yang disukainya, walaupun waktu terus berlalu.
7.		体の底から消えない <u>heat</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur kata dari bahasa Inggris yaitu <i>heat</i> , daripada taion dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>heat</i> , karena menjelaskan tentang kecemburuan seseorang yang tidak pernah hilang kepada orang yang disukainya.
8.		時間が経っても浮き出す <u>wave</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yakni <i>wave</i> daripada bahasa Jepangnya yaitu <i>nami</i> . Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>wave</i> , karena lirik lagu tersebut menceritakan tentang perasaan yang akan muncul seiring dengan perjalanan waktu.
9.		踊り出す <u>sound</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yakni <i>sound</i> daripada bahasa Jepangnya yaitu <i>oto</i> . Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas <i>sound</i> , karena lirik lagu tersebut menjelaskan tentang perasaan seseorang yang sudah muncul, setelah berjalannya waktu.

10.		浅い傷に棲みついた <u>sorrow</u>	<p>Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu karena topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>sorrow</i>, daripada bahasa Jepangnya yaitu <i>kanashimi</i>. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>sorrow</i>, karena kata <i>sorrow</i> menjelaskan tentang seseorang yang hidup dalam bayang-bayang masa lalu dan terjebak pada kesedihan.</p>
11.		隠した1つの <u>truth</u>	<p>Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu mitra bicara. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>truth</i>, daripada bahasa Jepangnya yaitu <i>shinjitsu</i>. Faktor ini terjadi karena mitra bicara atau orang yang ingin diminta kebenarannya merupakan orang luar. Dimana lagu ini menjelaskan tentang seseorang yang menyembunyikan sesuatu dari kekasihnya, sehingga membuat kekasihnya ingin tahu kebenaran yang disembunyikan.</p>
12.		<u>One</u> , 綱を渡るの今は	<p>Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu karena istilah yang lebih populer. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>one</i> pada lirik lagu tersebut, daripada <i>ichi</i> dalam bahasa Jepang. Istilah yang lebih populer pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>one</i>, dimana istilah <i>one</i> lebih banyak digunakan daripada <i>ichi</i> dikarenakan kemajuan</p>



			zaman, sehingga penyanyi lebih memilih menggunakan kata <i>one</i> dibandingkan bahasa asli negara tersebut.
13.		<u>Two</u> , 強い風が吹いても	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu karena istilah yang lebih populer. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>two</i> pada lirik lagu tersebut, daripada ini dalam bahasa Jepang. Istilah yang lebih populer pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>two</i> , dimana istilah <i>two</i> lebih banyak digunakan daripada ini dikarenakan kemajuan zaman, sehingga penyanyi lebih memilih menggunakan kata <i>two</i> dibandingkan bahasa asli negara tersebut.
14.		<u>Midnight</u> 息の隙間にそっと潜り込んで	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu karena pembicara dan pribadi pembicara. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>midnight</i> pada lirik lagu tersebut karena penyanyi memiliki maksud dan tujuan tertentu yaitu ingin waktu berhenti atau terulang kembali, karena lirik lagu ini menceritakan tentang seseorang yang ingin menjadi kekasih dari orang yang disukainya, bahkan jika waktu terus berganti ia akan tetap ingin bersamanya.

15.	<b>Kata Benda Jamak (Plural Nouns)</b>	この胸じゃない 底 に染み付いた <u>scars</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>scars</i> , daripada bahasa Jepangnya yaitu kizuato. Topik pembicaraan pada lirik di atas yaitu kata <i>scars</i> , karena penyanyi ingin menjelaskan tentang betapa sulitnya melupakan seseorang yang dicintai, sehingga rasa sakitnya masih terasa hingga membekas di hati, kata-kata pun tidak bisa menggambarkan perasaannya, sehingga mati rasa.
16.		音もない風に漂う <u>bones</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan bahasa Inggris yaitu <i>bones</i> , daripada bahasa Jepangnya yaitu hone. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>bones</i> , karena kata <i>bones</i> menjelaskan tentang seseorang yang hidup dan tidak bisa lepas dari bayang-bayang masa lalu.
17.	<b>Kata Keterangan (Adverbs)</b>	好きなようにして <u>now</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu karena istilah yang lebih populer. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>now</i> pada lirik lagu tersebut, daripada <i>kyou</i> dalam bahasa Jepang. Istilah yang lebih populer pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>now</i> , kata <i>now</i> merupakan kata yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari pada zaman sekarang. Kata <i>now</i> pada lirik lagu di atas menceritakan tentang seseorang yang jatuh cinta pada pandangan pertama, dimana ketika sedang berdekatan ia bahagia dan selalu

			memikirkannya, sehingga selalu ingin terlihat sempurna di depan seseorang yang disukainya, apapun yang dilakukannya sekarang ia selalu menyukainya.
18.	<b>Kata Kerja Aksi (Action Verbs)</b>	降り出した iron rain 凌ぎするための <u>pray</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu karena fungsi dan tujuan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>pray</i> pada lirik lagu tersebut daripada inoru dalam bahasa Jepang karena memiliki tujuan tertentu yaitu, agar pendengar bisa memahami lirik lagu tersebut. Dimana lirik lagu di atas menjelaskan tentang seseorang yang mendoakan orang yang dicintainya agar memulai awal yang baru, karena mereka berdua sama-sama merasa kesepian setelah perpisahan.
19.	<b>Kata Kerja Penghubung (Linking Verbs)</b>	剥がせない <u>beat</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik di atas yaitu karena topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur kata dari bahasa Inggris yaitu <i>beat</i> , daripada sugiru dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>beat</i> , karena menjelaskan tentang kecemburuan seseorang kepada orang yang disukainya sudah sangat berlebihan, hingga membuat sakit hati.
20.	<b>Kata Sifat (Adjectives)</b>	渡ってく <u>shallow</u>	Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu karena istilah yang lebih populer. Dimana penyanyi lebih memilih menggunakan penyisipan unsur bahasa Inggris yaitu

			<p><i>shallow</i> pada lirik lagu tersebut, daripada bahasa Jepang yaitu <i>asai</i>. Istilah yang lebih populer pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>shallow</i>, dikarenakan kata <i>shallow</i> sering dipakai dalam penulisan lagu-lagu pada zaman sekarang. Kata <i>shallow</i> menjelaskan tentang seseorang yang sedang menunggu orang yang dicintainya, meskipun harus melewati hal yang sulit.</p>
21.		消えていく <u>right</u>	<p>Faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu di atas yaitu topik pembicaraan. Dimana penyanyi lebih memilih menyisipkan unsur bahasa Inggris yaitu <i>right</i>, daripada <i>tadashi</i> dalam bahasa Jepang. Topik pembicaraan pada lirik lagu di atas yaitu kata <i>right</i>, karena menjelaskan tentang perasaan yang benar-benar akan hilang jika kita terus menutupinya.</p>